

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU  
HAMIL DALAM MENGGISI KARTU KONTROL MINUM TABLET  
TAMBAH DARAH DI DESA REMPEK DARUSSALAM  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANGGA**



**HILDASARI  
NIM.113421137**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2023**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Hildasari NIM. 113421137 dengan judul : Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengisi Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah di Desa Rempek Darussalam Wilayah Kerja Puskesmas Gangga

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal

  
Drs.H.Mub Nagib., M.Kes  
(NIDN: 0818095501)

(14 Maret 2023)

Pembimbing II

  
Jusmala Sari, S.ST., M.Keb  
(NIDN: 0826069004)

(14 Maret 2023)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
SI Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan



(Eka Faizaturrahmi, S.ST., M. Kes)  
NIDN. 0808108904

## PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu angka kematian ibu (AKI). Di Indonesia AKI tahun 2015 adalah 305 kematian per 100 ribu kelahiran hidup dimana berdasarkan penyebabnya sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh perdarahan (Kemenkes, 2021).

Perdarahan pada ibu dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan maupun setelah persalinan atau post partum. Pada masa kehamilan salah satu penyebab terjadinya perdarahan adalah anemia. Salah satu upaya pemerintah untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. Pada tahun 2020 Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64%. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat cakupan pemberian TTD pada ibu hamil adalah 95,7%. (Kemenkes, 2021).

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara tahun 2021, memaparkan capaian pemberian TTD sebesar 74% masih kurang dari target yang ditetapkan yaitu 98%. Salah satu Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara yang memiliki capaian distribusi TTD dibawah target adalah Puskesmas Gangga yaitu 81% dari target cakupan 98%. Selain itu angka kejadian anemia masih tergolong tinggi yaitu 166 kasus atau 19,7%. Hal ini dikarenakan masih banyak ibu hamil yang menolak atau tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah karena berbagai alasan. Salah satu penyebab ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah

darah adalah kurangnya dukungan suami (Yunita, 2018).

Selain minimal pemberian 90 tablet Fe selama kehamilan pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil melalui buku kesehatan ibu dan anak (KIA) revisi tahun 2020. Selain sebagai alat untuk mencatat pelayanan kesehatan ibu dan anak, buku KIA revisi terbaru juga bermanfaat sebagai informasi dan pemantauan kesehatan secara mandiri. Diantaranya terdapat halaman untuk memonitoring konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil (Lestari Heni, E. P. 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afsari, dkk. (2021) Menyebutkan bahwa Pemberian kartu pantau dan petunjuk konsumsi TTD terhadap jumlah konsumsi TTD dan kadar hemoglobin yang merupakan intervensi yang dapat digunakan dalam meningkatkan konsumsi TTD dan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Sejalan dengan penelitian Puji dan Eny (2021) yang berjudul Efektivitas penggunaan kartu kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mentaya Seberang, menunjukkan hasil ibu hamil yang diberikan kartu kontrol berpeluang 14 kali lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dari pada ibu hamil yang tidak diberikan kartu kontrol.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu Desa wilayah kerja Puskesmas Gangga, yaitu Desa Rempek Darussalam menurut data pemantauan wilayah setempat (PWS) kesehatan ibu dan anak (KIA) tahun 2022 bulan September cakupan pemberian tablet tambah darah masih

rendah yaitu 52% dari target 75%. Rendahnya cakupan pemberian tablet Fe juga berdampak pada tingginya kasus anemia pada ibu hamil di Desa Rempek Darussalam yaitu 19,2%.

Berdasarkan data dari kasus diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum tablet tambah darah di Desa Rempek Darussalam wilayah kerja Puskesmas Gangga”

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di Desa Rempek Darussalam yang berjumlah 38 orang, Teknik sampling menggunakan total sampling.

Instrument penelitian menggunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Evodia Lusia Meo Thena yang berjudul “Hubungan dukungan suami dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ladja Kabupaten Ggada NTT tahun 2017” Pengumpulan data menggunakan data primer dan skunder, Data primer berupa kuisisioner dan kartu kontrol minum TTD pada buku KIA. Data sekunder berupa jumlah ibu hamil di Desa Rempek Darussalam Wilayah kerja Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara tahun 2022. Analisis bivariat untuk menganalisa hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengisi kartu kontrol minum TTD. Uji statistik menggunakan Chi-Square.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Analisa Univariat

- a. Karakteristik responden  
Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa responden yang berada di Desa Rempek Darussalam memiliki distribusi sebagai berikut :

No.	Keterangan	N	%
<b>1</b>	<b>Usia ibu</b>		
	≤ 20 tahun	5	13.20%
	20-35 tahun	29	76.30%
	≥ 35 tahun	4	10.50%
	Jumlah	38	100%
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	Tidak tamat SD	0	0
	SD	11	29%
	SMP	14	36.80%
	SMA	12	31.60%
	Sarjana/Diploma	1	2.60%
	Jumlah	38	100%
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	38	100%
	Petani	0	0
	Wiraswasta	0	0
	Honoror	0	0
	PNS	0	0
	Jumlah	38	100%
<b>4</b>	<b>Paritas</b>		
	Hamil pertama	10	26.30%
	Hamil ke dua	13	34.20%
	Hamilan ≥ dua	15	39.50%
	Total	38	100%
<b>5</b>	<b>Penghasilan</b>		
	≤ 1 juta	33	86.80%
	1-2 juta	5	13.20%
	≥ 2 juta	0	0
	Jumlah	38	100%
<b>6</b>	<b>Usia Suami</b>		
	≤ 20 tahun	0	0
	20-35 tahun	29	76.30%
	≥ 35 tahun	9	23.70%
	Jumlah	38	100%
<b>7</b>	<b>Pendidikan suami</b>		
	Tidak tamat SD	4	10.50%
	SD	11	29%
	SMP	10	26.30%
	SMA	13	34.20%
	Sarjana/Diploma	0	0
	Jumlah	38	100%
<b>8</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Petani	21	55.30%
	Buruh	17	44.70%
	Wiraswasta	0	0
	Honoror	0	0
	PNS	0	0
	Jumlah	38	100%

## b. Dukungan Suami

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dukungan suami terhadap ibu hamil di Desa Rempek Darussalam

No.	Dukungan Suami	N	%
1	Baik	12	31,6 %
2	Cukup	13	34,2 %
3	Kurang	13	34,2 %
Jumlah		38	100%

## c. Kepatuhan ibu hamil

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di desa Rempek Darussalam

No.	Dukungan Suami	N	%
1	Patuh	15	39,5 %
3	Tidak Patuh	23	60,5 %
Jumlah		38	100%

## 2. Hasil Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Hasil analisis hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di Desa Rempek Darussalam

No	Dukungan suami	Kepatuhan	Kepatuhan		Jumlah		P-value	
			Patuh	Tidak Patuh	N	%		
1	Baik	10	26,3%	2	5,3%	12	100	0,00
2	Cukup	3	7,9%	10	26,3%	13	100	
3	Kurang	2	5,3%	11	28,9%	13	100	1
Jumlah		15	39,5%	23	60,5%	38	100	

## PEMBAHASAN

### 1. Mengidentifikasi dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum tablet tambah darah.

Hasil penelitian pada pada tabel 4.2 menunjukkan tingkat

dukungan suami terhadap ibu hamil sebagian besar pada kategori cukup dan kurang yaitu sebesar 13 (34,2%) sedangkan tingkat dukungan suami terhadap ibu hamil terkecil pada kategori baik yaitu sebesar 12 (31,6%).

Berdasarkan teori, dukungan suami merupakan salah satu wujud rasa cinta kasih, tanggungjawab, perhatian dan fungsi suami sebagai kepala rumah tangga yang melindungi, mengayomi dan mengasahi istri dan anak-anaknya (Arviani, 2018).

Sejalan dengan penelitian Trigan Rahmawati (2018) yang berjudul "Hubungan dukungan suami dan paritas dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan" hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu tidak mendapatkan dukungan dengan kategori kecemasan sedang 13 (43, 3%), disebabkan oleh suami yang sibuk bekerja sehingga hanya sedikit waktu yang di luangkan untuk istri dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya dukungan suami menghadapi persalinan sehingga ibu hamil merasakan cemas, ketegangan, takut menghadapi persalinan, takut akan pikiran sendiri, gangguan tidur, mudah tersinggung, takut akan pikiran sendiri, merasa tegang, lesu, mudah terkejut, gelisah, tidak bisa istirahat tenang.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian diatas dukungan suami merupakan dukungan yang diberikan suami pada ibu hamil merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan dan kehidupan istri.

Tanggung jawab tersebut berupa mengawasi, memelihara dan melindungi istri serta menjaga bayi yang dikandung, kurangnya dukungan suami dapat berpengaruh terhadap aspek perilaku, aspek psikologis dan aspek fisiologis ibu hamil.

Kurangnya dukungan suami pada penelitian ini terjadi karena mayoritas responden 33 (86,8%) berada pada status ekonomi lemah dapat dilihat dari pendapatan keluarga kurang dari satu juta setiap bulannya, keluarga dengan status ekonomi lemah akan mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi yang termasuk dalam kebutuhan skunder.

Selain itu dari segi pekerjaan sebagian besar suami responden 21 (55,3%) memiliki pekerjaan sebagai petani dimana setiap harinya akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bertani dikebun dan tidak memiliki banyak waktu untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil terkait dukungan suami. Jenis dukungan suami yang paling dominan diberikan dalam penelitian ini adalah dukungan informasi dan dukungan instrumental. Sedangkan jenis dukungan yang mayoritas tidak pernah dilakukan pada penelitian ini adalah dukungan penghargaan.

## **2. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum tablet tabah darah.**

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD sebagian besar dalam kategori tidak patuh yaitu sebesar

23 (60,5%) sedangkan sebagian kecil masuk dalam kategori patuh yaitu sebesar 15 (39,5%).

Berdasarkan teori menurut Caplan, (1997) dalam Novian Arista (2017) kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya. Kepatuhan berasal dari kata patuh yaitu suka menurut perintah, taat kepada perintah/aturan dan disiplin yaitu ketaatan melakukan sesuatu yang dianjurkan atau yang ditetapkan, kepatuhan adalah secara sederhana sebagai perluasan perilaku individu yang berhubungan dengan minum obat, mengikuti diet dan merubah gaya hidup yang sesuai dengan petunjuk medis.

Sejalan dengan penelitian Yunita Nirma, dkk. (2018) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018" hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 48 orang (65,8%). Sedangkan responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) yaitu sebesar 23 orang (43,4%) ibu hamil menganggap apabila tidak minum tablet zat besi (Fe) kehamilan akan baik-baik saja dan tidak berpengaruh terhadap keadaan kandungan.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan data bahwa sebagian besar responden menunjukkan ketidakpatuhan dalam mengisi kartu kontrol minum TTD. Ketidak patuhan ibu hamil dapat

disebabkan oleh faktor predisposisi yaitu pengetahuan dan pendidikan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden 14 (36,8%) memiliki tingkat pendidikan tergolong menengah yaitu hanya lulus SMP tingkat pendidikan akan berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil mengenai intruksi dari pengobatan yang mereka jalani, serta akan mempengaruhi ibu hamil dalam memilih, mengevaluasi dan memutuskan sesuatu yang baik untuk kesehatan diri dan kehamilannya. Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku.

### **3. Analisis hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di Desa Rempek Darussalam**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 yang dianalisis menggunakan uji ChiSquare, dapat di ketahui bahwa nilai p-value = 0,001 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di Desa Rempek Darussalam.

Menurut teori Niven (2012) dalam (Abadi, dkk 2021) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan adalah isolasi sosial dan keluarga dimana keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat

juga menentukan tentang program pengobatan yang dapat mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan dari anggota keluarga yang sakit.

Didukung oleh jurnal Alfatan, & Darmawati. (2018). Yang berjudul “dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi” dimana hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sejalan dengan penelitian Yohana, (2022) yang berjudul “Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021” Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dalam kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Dimana ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi dan dukungan dari suami dalam segala hal yang baik, maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janinnya.

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di Desa Rempek Darussalam, hal ini menjelaskan bahwa dukungan suami dapat memberikan pengaruh terhadap aspek perilaku ibu hamil semakin besar dukungan suami maka

tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengisi kartu kontrol minum TTD semakin tinggi.

Adapun dukungan suami pada kategori baik tetapi ibu hamil tidak patuh sebesar 2 (5,2%) responden hal ini dikarenakan kepatuhan ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan ibu hamil dimana sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan hanya sampai lulus SMP sebesar 14 (36,8%). Faktor motivasi yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan ibu hamil untuk mencapai tujuannya yaitu kehamilan yg sehat, serta dukungan dari tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi dan mengisi kartu kontrol minum TTD pada buku KIA.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Dukungan suami pada ibu hamil di Desa Rempek Darussalam sebagian besar pada ketegori cukup dan kurang yaitu sebesar 13 (34,2%).
2. Kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di Desa Rempek Darussalam sebagian besar pada kategori tidak patuh yaitu sebesar 23 (60,5%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD di Desa Rempek Darussalam wilayah Kerja Puskesmas Gangga dengan  $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ .

## **SARAN**

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol minum TTD hasil ini dapat dimasukkan dalam materi perkuliahan kebidanan. Selain teori di kampus praktek dapat dilakukan langsung di tingkat puskesmas untuk menangani kasus anemia akibat ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe.

### **2. Secara Praktik**

#### **a. Bagi keluarga dan masyarakat**

Dukungan keluarga (suami) secara terus menerus sangat diperlukan bagi ibu hamil khususnya mengenai manfaat mengkonsumsi Fe dan mengisi kartu kontrol minum TTD, sehingga ibu hamil benar-benar faham tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe dan mengisi kartu kontrol minum TTD.

#### **b. Bagi Tempat penelitian**

Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran serta dukungan suami selama kehamilan, sehingga diharapkan masyarakat khususnya para staf pemerintahan yang ada di Desa Rempek Darussalam dapat membantu mensosialisasikan informasi kesehatan tersebut guna membantu mengatasi masalah kesehatan khususnya anemia pada ibu hamil.

**c. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih luas cakupan bahasanya baik dengan menambah variabel penelitian. maupun melakukan penelitian dalam kawasan yang lebih luas sehingga lebih mendalam dan representatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abadi, dkk. (2021). Efektifitas Kepatuhan Terhadap protocol Kesehatan Covid-19 pada pekerja sektor informal dikota Makasar. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur
- Afsari, dkk. (2021). Pengaruh Pemberian Kartu Pantau Dan Petunjuk Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Jumlah Konsumsi Ttd Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu Tahun 2021. Poltekkes Bengkulu: Bengkulu
- Alfatan, & Darmawati. (2018). Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi, JIM FKEP Vol. (III). (211).
- Anonim. Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara tahun 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara
- Arviani, L. N. (2018). 'Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Piyungan Bantul', Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, Kementerian Kesehatan RI : Jakarta
- Lestari Heni, E. P. (2020). Buku Terbaru Revisi tahun 2020, Revisi Bagian Maternal dalam <https://www.informasibidan.com>, Diakses Tanggal 30 September 2022.
- Novian Arista, (2017). Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol (9). 101
- Puji Lestari, Eny. (2021). Efektivitas penggunaan kartu kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mentaya Seberang. Jurnal Kesmas Palangkaraya.
- Rahmawati, I. N. (2018) Hubungan Dukungan Suami dengan Self Efficacy dan Menyusui Efektif pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan. Universitas Airlangga.
- Thena Evodia, L.M. (2017). Hubungan dukungan suami dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas ladja Kabupaten Ngada NTT. Unair : Surabaya
- Yohana. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. ISSN Jurnal Universitas Kader Bangsa Palembang. (6). 4807-4817.
- Yunita Nirma, dkk. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat

Besi (Fe) di Wilayah Kerja  
Puskesmas Tirtajaya

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR